

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DI SMAN 13 SEMARANG MELALUI PELATIHAN KARAKTER PESERTA DIDIK DAN PEMBELAJARAN KREATIF BAGI GURU: STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

Lathifatul Aulia¹, Aini Mawar Mardiyah², Gilang Romadan³, dan Tarita Intan Soraya⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi
Statistika dan Binis Muhammadiyah Semarang,
Jalan Prof. Hamka KM 01 Ngaliyan, Semarang, 50185, Indonesia

Penulis Korespondensi : Lathifatul Aulia (e-mail: Lathifatul.aulia@itesa.ac.id)

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sosial budaya secara langsung kepada masyarakat dengan menggunakan metode ilmiah. Pengamatan dan realita nyata dalam kehidupan di masyarakat saat ini sedang mengalami kemunduran (paska pandemic covid-19). Datangnya pandemi memiliki dampak yang besar di kehidupan manusia di dunia, utamanya di bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran tatap muka terpaksa ditiadakan demi menyelamatkan jiwa dari serangan virus corona. Kebiasaan belajar secara online mengakibatkan turunnya minat belajar siswa yang terjadi dalam pembelajaran offline. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan kepada guru SMAN 13 Semarang tentang karakter peserta didik, pembelajaran kreatif dan mengenal ilmu Aktuaria. Pelatihan ini perlu dilakukan karena kegiatan pembelajaran di kelas masih dirasa kurang efektif bagi peserta didik. Oleh karenanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pelatihan pembelajaran kreatif kepada guru diperlukan. Pelatihan yang dilaksanakan pada hari Rabu 28 Desember 2022 diikuti oleh 28 peserta dari 45 guru di SMAN 13 Semarang, hal ini dikarenakan sebagian guru mengajukan cuti di saat tidak ada kegiatan belajar mengajar. Target dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman guru mengenai karakter peserta didik dan kemampuan menerapkan pembelajaran kreatif di kelas.

Kata Kunci: *pelatihan; guru; karakter; peserta didik; pembelajaran kreatif.*

PENDAHULUAN

Menurunnya minat siswa belajar diungkapkan oleh guru-guru sekolah yang didasarkan oleh banyaknya siswa yang mengganggu temannya dalam belajar, siswa yang suka berbicara sewaktu guru menerangkan pelajaran, dan tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Akibat dari perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berdampak pada menurunnya minat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga perolehan nilai hasil belajar siswa

menjadi rendah. Menurunnya minat belajar siswa terlihat pada perolehan nilai hasil belajar yang lebih rendah dari nilai KKM. Situasi tersebut menuntut peran ganda kita selaku penggerak atau tugas pokok dosen dalam Tri Dharma untuk berperan baik sisi domestik maupun publik yang mempunyai tanggung jawab sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Dengan diadakan pelatihan pembelajaran kreatif dapat meningkatkan minat belajar siswa SMAN 13 Semarang. Alasan kami mengadakan pelatihan di SMAN 13 Kota Semarang karena sesuai visinya yaitu “Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, efisien dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi.”. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang menekankan kepada bagaimana guru atau tutor memfasilitasi kegiatan belajar, sehingga suasana belajar menjadi kondusif dan nyaman, hal ini menuntut pendidik mengemas bahan pembelajaran, sehingga anak-anak dapat terangsang untuk melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan menyenangkan, terutama membaca. Oleh karena itu dalam proses belajar dan pembelajaran, perlu adanya rekayasa sistem lingkungan yang mendukung, artinya menyiapkan kondisi lingkungan yang kondusif, termasuk diantaranya menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, tepat dan mencukupi. Berdasarkan pada analisis situasi yang telah diuraikan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni meningkatkan kemampuan Guru SMAN 13 Semarang dalam menerapkan pembelajaran kreatif di kelas.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaa yang digunakan dalam kegiatan “Pelatihan Pembelajaran Kreatif untuk Guru SMAN 13 Semarang’ ini adalah pelatihan langsung berbentuk tatap muka dan bersifat contextual learning. Pihak mitra menyediakan tempat dan sound system untuk pelaksanaan kegiatan yang akan direncanakan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam program ini, yakni:

1. Melakukan koordinasi dengan Waka Humas mengenai jadwal pelatihan.
2. Menyusun materi pelatihan pembelajaran kreatif bagi guru.
3. Persiapan sarana dan prasarana.
4. Pelaksanaan pelatihan.
5. Menyusun laporan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembelajaran kreatif ini dilaksanakan pada hari Rabu 28 Desember 2022 di Laboratorium lantai 2 SMAN 13 Semarang oleh 4 orang dosen dan 4 mahasiswa

Program Studi S1 Sains Aktuaria. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan agenda sebagai berikut.

Tabel 3.1. Tabel Rundown Acara

WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA
13.00 – 13.15	Pembukaan: Sambutan Kaprodi Sains Aktuaria Sambutan Kepala Sekolah Serah Terima Plakat	MC Tarita Intan Soraya, S.Si., M.Sc.
13.15 – 13.30	Materi I: Karakter Remaja Usia Sekolah	Virgania Sari, S.Pd., M.Si.
13.30 – 14.00	Materi II Pembelajaran Kreatif	Uzer Tarmizi, S.Si., M.Mat.
14.00 – 14.20	Materi III. Mengenal Ilmu Aktuaria	Lathifatul Aulia, S.Si., M.Mat
14.20 – 14.35	Tanya Jawab	MC Tarita Intan Soraya, S.Si., M.Sc.
14.35 – 14.45	Penutupan	Panitia

Kegiatan pelatihan diawali yaitu pembukaan yang dilaksanakan oleh MC, selanjutnya pembacaan rundown kegiatan. Acara yang kedua yaitu sambutan, sambutan yang pertama disampaikan oleh Ketua Program Studi S1 Sains Aktuaria dengan perkenalan tim pengabdian dan program studi S1 Sains Aktuaria ITESA Muhammadiyah Semarang. Pada kesempatan tersebut, Kaprodi S1 Sains Aktuaria memperkenalkan tim pengabdian dan informasi mengenai program studi S1 Sains Aktuaria ITESA Muhammadiyah Semarang. Program studi S1 Sains Aktuaria ini baru saja diketahui oleh Bapak/Ibu Guru di SMA N 13 Semarang lokasinya di kota Semarang dan tidak jauh dari sekolah.



Gambar 3.1. Sambutan Ketua Program Studi S1 Sains Aktuaria

Untuk sambutan kedua, merupakan sambutan Kepala Sekolah SMAN 13 Semarang Bapak Rusmiyanto, S.Pd., M.Si, pada kesempatan tersebut, beliau menyampaikan bahwa

dengan senang hati beliau menerima kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, beliau juga menyampaikan terimakasih dan memberikan kesempatan kepada kami untuk sharing atau melakukan kegiatan lain di sekolah tersebut.



Gambar 3.2. Sambutan Kepala Sekolah SMAN 13 Semarang

Penyerahan plakat sebagai kenang-kenangan untuk SMAN 13 Semarang dan dilanjutkan dengan foto bersama.



Gambar 3.3. Penyerahan Plakat Kenang-kenangan



Gambar 3.4. Foto Bersama Dosen Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Materi yang pertama tentang Karakter Peserta Didik Remaja, materi ini disampaikan oleh Virgania Sari, M.Si. hal yang melatarbelakangi materi ini sangat perlu disampaikan karena kondisi remaja sekarang.



Gambar 3.5. Pemaparan Materi I Karakter Peserta Didik Remaja

Materi kedua disampaikan oleh Uzer Tarmizi, S.Si., M.Mat. mengenai pembelajaran kreatif, dimana pembelajaran kreatif sangat penting. Banyak manfaat yang diperoleh dari sistem pembelajaran kreatif, adapun manfaat dari pembelajaran kreatif memungkinkan siswa untuk terlibat ke dalam pengalaman belajar yang kreatif. Hal itu akan memperluas pemahaman dan mempertahankan pengetahuan yang dimiliki.



Gambar 3.6. Pemaparan Materi II Pembelajaran Kreatif

Adapun materi yang ketiga yaitu tentang pengenalan ilmu Aktuaria kepada Bapak/Ibu Guru SMAN 13 Semarang yang disampaikan oleh Lathifatul Aulia, S.Si., M.Mat. Kita ketahui bersama bahwa belum banyak masyarakat yang mengenal atau mengetahui tentang ilmu Aktuaria. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk menyampaikan materi ini untuk mengenalkan apa itu ilmu Aktuaria secara umum.



Gambar 3.7. Pemaparan Materi III Mengenal Ilmu Aktuaria

Setelah semua materi disampaikan, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, peserta sangat aktif dan antusias untuk memberikan pertanyaan atau masukan. Ada 3 peserta yang dipilih untuk menyampaikan pertanyaan.



Gambar 3.8. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3.9. Sesi Tanya Jawab

Diakhir acara setelah penutupan kegiatan Pelatihan Pembelajaran Kreatif, dilakukan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan.



Gambar 3.10. Penutupan



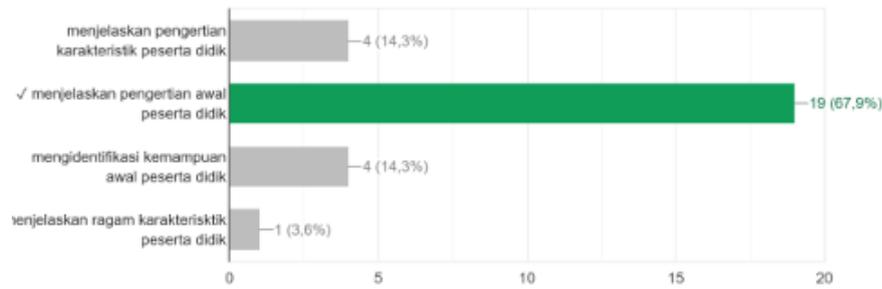
Gambar 3.11. Foto Bersama

3.1. Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik, dari 45 orang jumlah Bapak/Ibu Guru di SMA N 13 Semarang, ada 28 orang Bapak /Ibu yang menghadiri kegiatan pelatihan dengan penuh semangat dan antusias. 2. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dilihat dari hasil tes evaluasi pelatihan pembelajaran kreatif di SMA N 13 Semarang. Berikut hasil perolehan skor untuk masing-masing soal. Pemahaman peserta pelatihan mengenai materi yang disampaikan berdasarkan hasil tes evaluasi adalah sebagai berikut sebagai berikut.

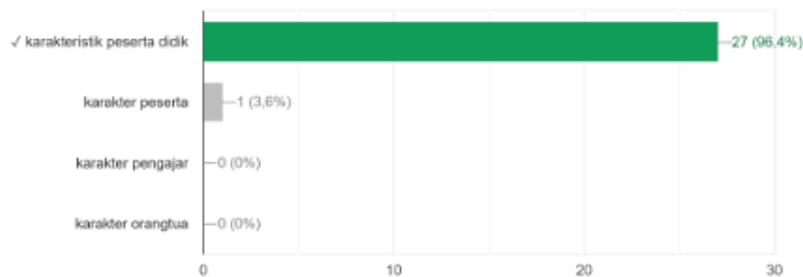
1. Berikut merupakan indikator pencapaian kompetensi untuk mendukung kompetensi yang diharapkan, kecuali

19 / 28 jawaban yang benar



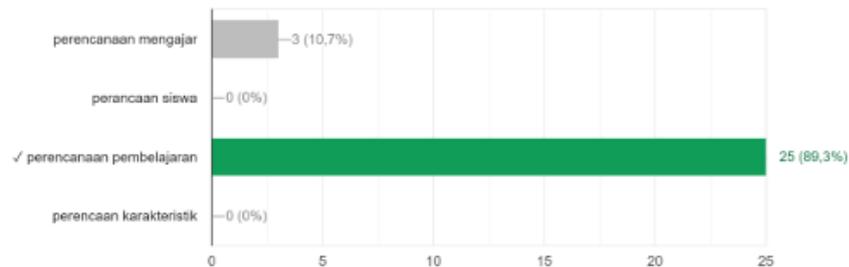
2. Keseluruhan pola kelakuan atau kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan, adalah pengertian dari

27 / 28 jawaban yang benar



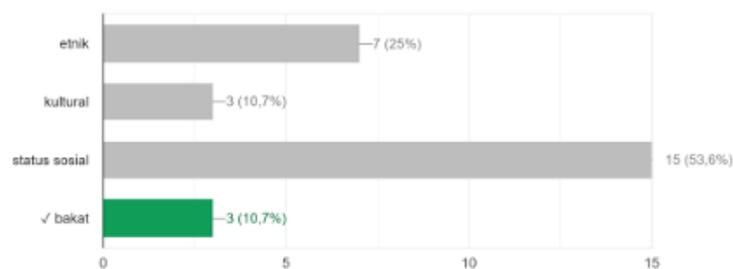
3. Informasi terkait karakteristik peserta didik sangat diperlukan untuk kepentingan-kepentingan dalam

25 / 28 jawaban yang benar



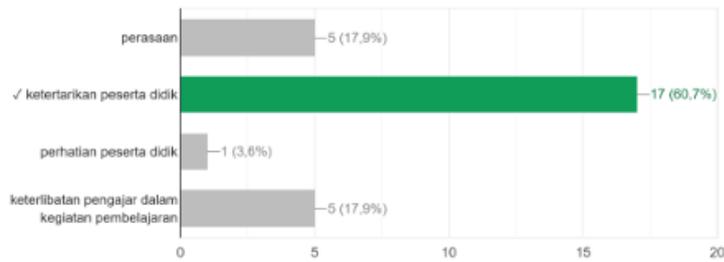
4. Yang bukan merupakan karakteristik peserta didik yaitu

3 / 28 jawaban yang benar



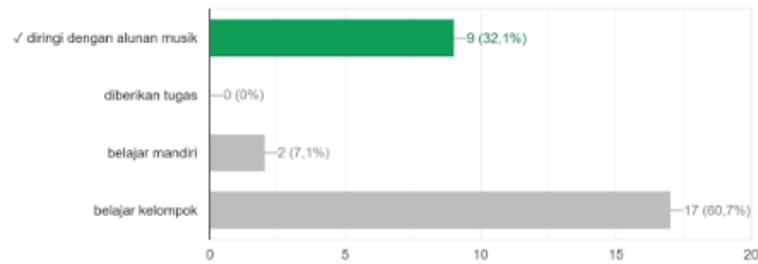
5. Berikut yang merupakan indikator minat belajar peserta didik adalah

17 / 28 jawaban yang benar



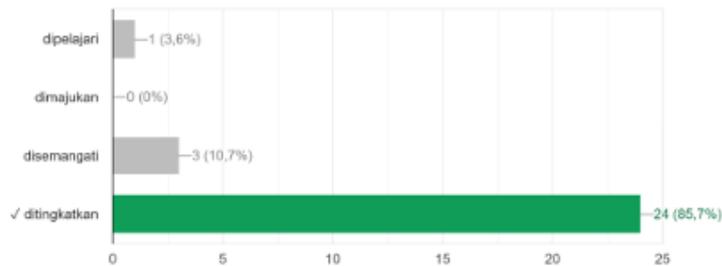
6. Peserta didik merasa lebih mudah dan bersemangat dalam belajar jika...

9 / 28 jawaban yang benar



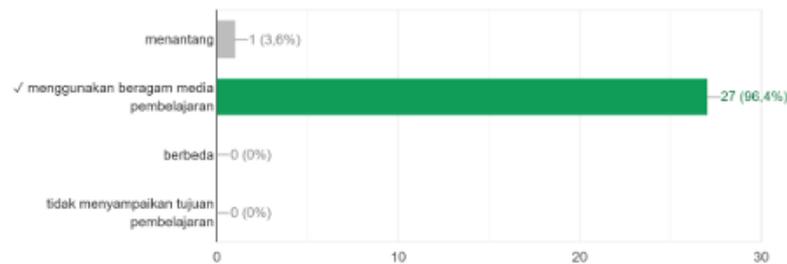
7. Kita ketahui bahwa minat belajar merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, dan perlu untuk selalu ...

24 / 28 jawaban yang benar



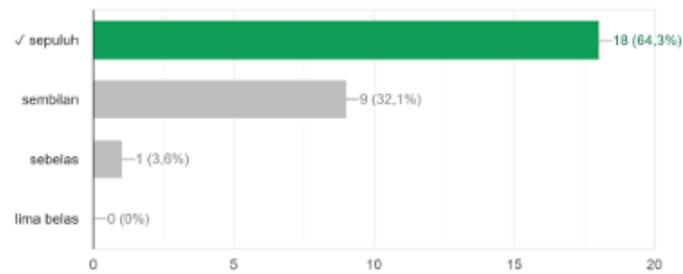
8. Untuk meningkatkan minat belajar peserat didik, langkah yang bisa dilakukan yaitu

27 / 28 jawaban yang benar



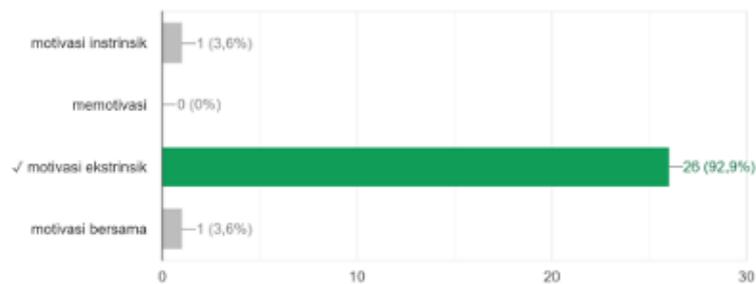
9. Connel (dalam Yaumi 2013: 127) memberikan cara dengan menggunakan angket Gaya Belajar Anak. Dalam angket ini peserta didik diberikan pertanyaan sejumlah ...

18 / 28 jawaban yang benar



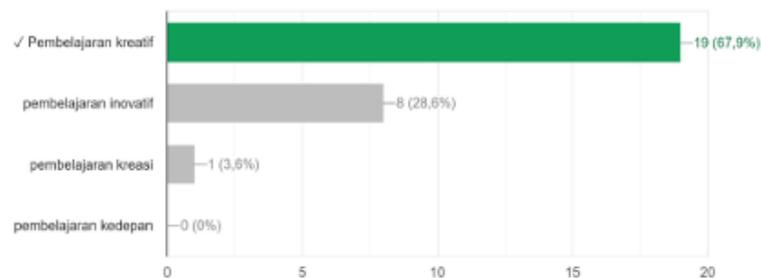
10. motivasi yang muncul karena faktor dari luar dirinya sendiri

26 / 28 jawaban yang benar



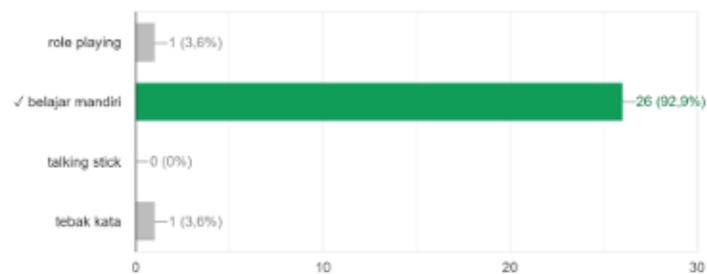
11. Proses pembelajaran yang mengharuskan guru dapat memotivasi dan memunculkan kreatifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlang... salah dan sebagainya, merupakan pengertian dari

19 / 28 jawaban yang benar

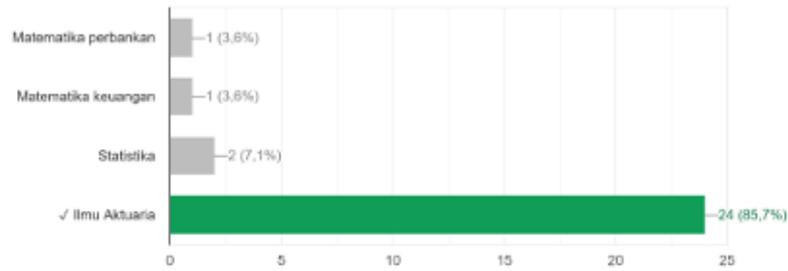


12. Berikut beberapa model pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan untuk tingkat sekolah dasar, kecuali

26 / 28 jawaban yang benar

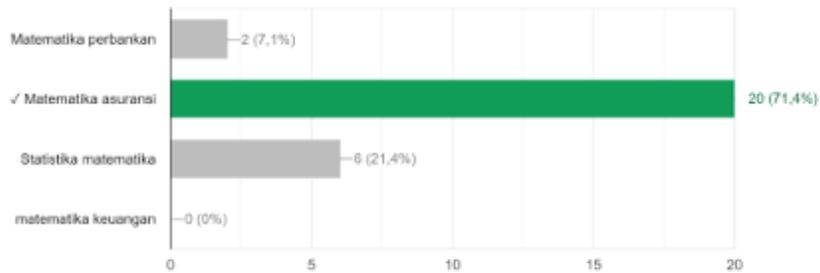


13. Disiplin ilmu yang menggunakan teori probabilitas, matematika, dan statistika untuk mengukur dan menghitung dampak finansial atas kejadian tak ...ntu di masa yang akan datang. Pengertian dari ...
24 / 28 jawaban yang benar

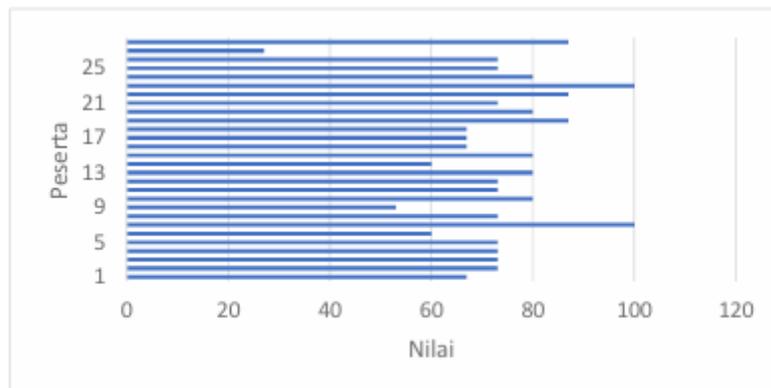
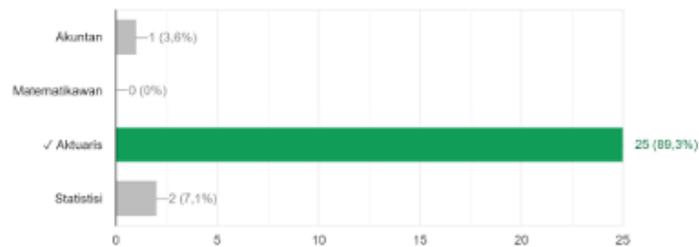


14. Sebutan lain untuk ilmu aktuaria adalah

20 / 28 jawaban yang benar



15. Seorang ahli yang dapat mengaplikasikan teori matematika, probabilita dan statistika, serta ilmu ekonomi dan keuangan untuk menyelesaikan perso...snis khususnya yang berhubungan dengan risiko
25 / 28 jawaban yang benar



Gambar 3.12. Hasil Tes Evaluasi

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai peserta pelatihan pembelajaran kreatif yaitu 73,5. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta dapat memahami materi dengan baik.

3.2. Evaluasi Kegiatan

Pertanyaan 1

Metode atau cara penyampaian narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Teknik penyampaian materi atau tema yang digunakan narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu diuji kesesuaian dan ketepatannya, berikut hasil dari evaluasi yang disebar kepada peserta pengabdian untuk aspek ini:



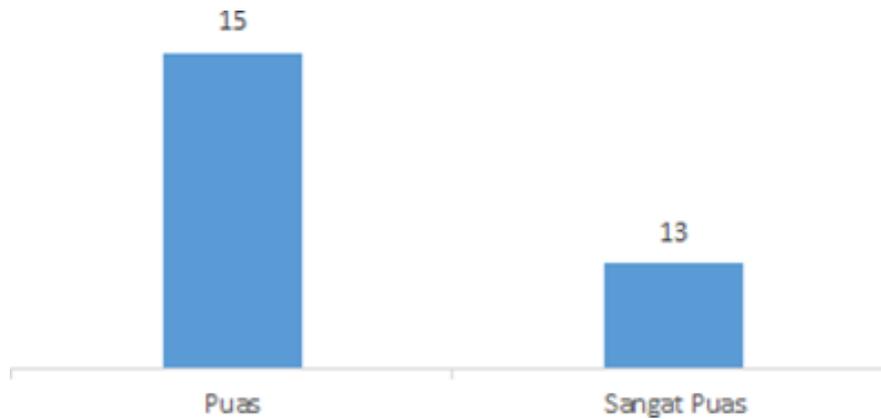
Gambar 3.13. Tanggapan Mengenai Penyampaian Nara Sumber

Berdasarkan hasil evaluasi 14 peserta mengaku sangat puas dalam metode penyampaian materi yang dibawakan oleh narasumber dan 14 peserta mengaku puas. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan sedikit dalam metode penyampaian materi yang dibawakan oleh narasumber.

Pertanyaan 2

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh prodi Sains Aktuaria ITESA Muhammadiyah Semarang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian masyarakat, berikut hasil yang sudah terhimpun:



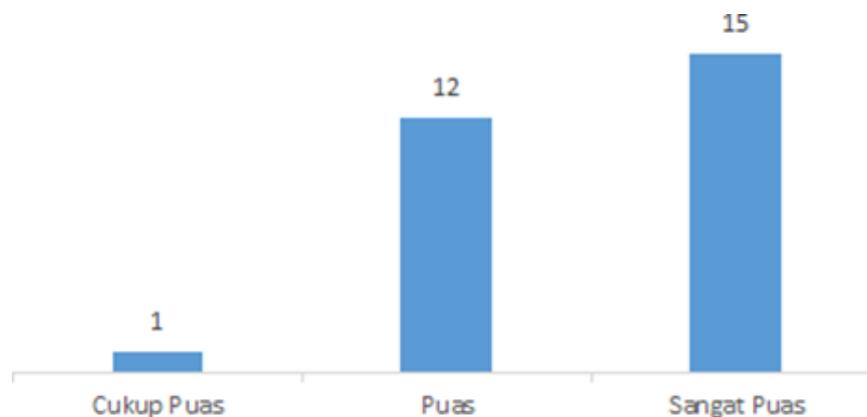
Gambar 3.14. Tanggapan Mengenai Pelaksanaan Pelatihan

Hasil dari evaluasi 13 peserta mengaku sangat puas terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat dan 15 peserta mengaku puas. Diharapkan kedepannya, pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan lebih baik lagi. Hal yang menjadi kekurangan kami mungkin durasi yang cukup singkat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Pertanyaan 3

Kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

Topik dan tema yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu diuji apakah bermanfaat bagi peserta pengabdian masyarakat atau tidak, berikut hasil dari evaluasi yang telah dilakukan:



Gambar 3.15. Tanggapan Mengenai Manfaat Pelatihan

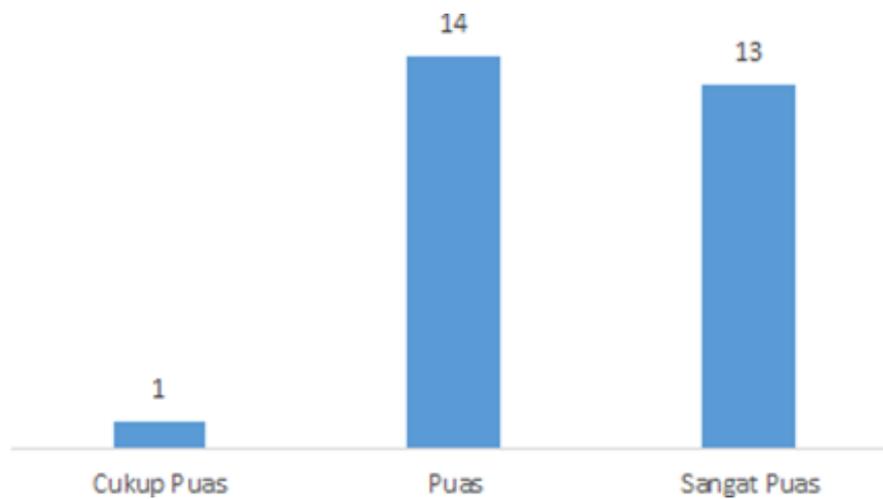
Setelah dilakukan evaluasi sebesar 15 peserta mengaku sangat puas karena topik atau tema sangat bermanfaat bagi peserta pengabdian masyarakat, 12 peserta mengaku puas dan 3

peserta mengaku cukup puas. Semoga materi pengabdian masyarakat dapat digunakan sebaik-baiknya dan meningkatkan hasil mutu pendidikan mitra pengabdian masyarakat.

Pertanyaan 4

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh mitra pengabdian.

ITESA Muhammadiyah Semarang menghimpun data terhadap keinginan para pelaksana dan mitra pengabdian untuk berpartisipasi kembali di kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tahun akan datang, berikut hasilnya:



Gambar 3.16. Tanggapan Mengenai Keberlanjutan Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi 13 peserta mengaku sangat puas bahwasanya pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan kembali dengan mitra pengabdian masyarakat, 14 peserta mengaku puas, dan 3 peserta mengaku cukup puas.

Pertanyaan 5

Saran-saran untuk kegiatan ataupun untuk tim pengabdian Sains Aktuaria ITESA Muhammadiyah Semarang

Para peserta pengabdian masyarakat juga memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan ITESA Muhammadiyah Semarang. Berdasarkan lampiran 1 halaman 35 tanggapan yang diberikan dari peserta pelatihan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, hampir semuanya menilai positif dan berharap dapat dilaksanakan lagi tahun depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Tes Evaluasi kegiatan pelatihan pembelajaran kreatif untuk Bapak/Ibu Guru SMA N 13 Semarang, dapat kami simpulkan bahwa Bapak/Ibu Guru memahami materi dengan baik. Dengan tiga tema materi berbeda yang disampaikan merupakan bentuk efektif untuk memberikan penyegaran dan wawasan pengetahuan baru, terutama dibidang ilmu aktuaria. Pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi Bapak/Ibu Guru di SMA N 13 Semarang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran kreatif bagi Guru SMAN 13 Semarang berjalan lancar dan peserta pelatihan mengikuti rangkaian kegiatan dengan penuh antusias.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang telah memberikan kesempatan kepada program studi Sains Aktuaria untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Ali, Mohamad. 1984. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- B. Hurlock, Elizabeth. 1990. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam. Suatu Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Beetlestone, Florence. 2013. Creative Learning; Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa. Bandung: Nusa Media.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2013. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Jumanta Hamdayana. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masganti. 2012. Perkembangan Peserta Didik. Medan: Perdana Publishing.
- Muhammad Yaumi. 2013. Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Muhsin Kalida & Moh. Mursyid. 2014. Gerakan Literasi; Mencerdaskan Negeri. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Munawaroh, Iswatun. 2021. Modul Belajar Mandiri, Calon Guru PPPK. Kemendikbud.
- Santrock, J.W. 2002. Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup, Jilid 2, Penerjemah: Chusairi dan Damanik). Jakarta: Erlangga.
- Sugihartono, dkk. 2013. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- <https://accurate.id/lifestyle/aktuaria-adalah/>
- <https://www.gramedia.com/pendidikan/jurusan-aktuaria/>
- <https://www.aktuaris.or.id/>